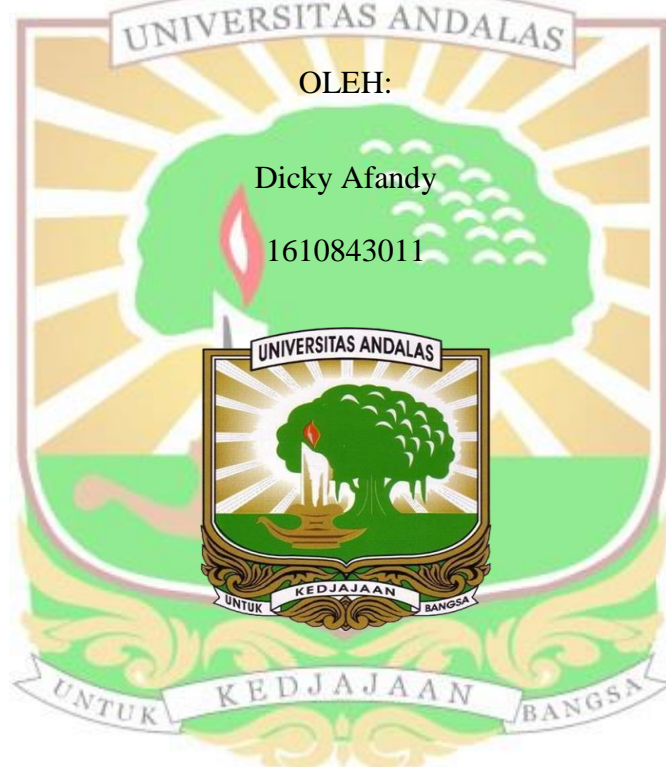


**MANAJEMEN OPERASIONAL TRANSPORTASI TRANS  
PADANG OLEH PERUMDA (PERUSAHAAN UMUM  
DAERAH) PSM (PADANG SEJAHTERA MANDIRI)**

**SKRIPSI**

“Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



OLEH:

Dicky Afandy

1610843011

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

**Dicky Afandy, No BP : 1610843011, Manajemen Operasional Transportasi Trans Padang Oleh Perumda (Perusahaan Umum Daerah) PSM (Padang Sejahtera Mandiri). Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing Oleh Dr.Desna Aromatica, SAP, MAP Dan Malse Yulivestra, Sos, M.AP. Skripsi Ini Terdiri Dari 132 Halaman Dengan Referensi 23 Buku Teori, 4 Buku Metode, 3 Skripsi, 1 jurnal, 5 peraturan perundang-undangan, dan 10 website internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen operasional Trans Padang oleh Perumda PSM. Penelitian ini didasari oleh kondisi pengelolaan operasional Trans Padang yang tampak tidak terkelola dengan baik, dengan melihat permasalahan yang ada seperti masalah gaji yang sering terlambat pembayarannya, masalah jadwal bus yang tidak jelas, masalah penerapan peraturan didalam bus Trans Padang, masalah metode pembayaran yang masih belum diketahui oleh penumpang, serta masalah penerapan standar pelayanan minimal yang belum maksimal terlaksana oleh Perumda PSM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sementara itu, teknik kebasahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Untuk pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori manajemen transportasi dalam Adriansyah, yang mana manajemen transportasi dilihat dari empat aspek, yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluation*).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam manajemen transportasi Trans Padang belum dikelola dengan maksimal. Didalam perencanaan beberapa indikator sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada permasalahan seperti pool yang belum dilengkapi sarana dan prasarana yang baik dan masih ada pool yang tidak berada pada satu lokasi dengan kantor administrasinya. Kemudian masih ditemukan standar pelayanan minimal yang belum dipenuhi oleh Perumda PSM terhadap bus dan halte, kemudian untuk saat ini *load factor* dari Trans Padang masih tergolong rendah. Selanjutnya pada pengorganisasian didapat kesimpulan bahwa sebagian besar indikator telah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada kekurangan, yaitu penempatan staf yang belum sesuai dengan latar belakang pendidikan yang cukup. Ditahap pengawasan secara umum sudah berjalan dengan baik. Terakhir pada bagian evaluasi masih ditemukan beberapa kekurangan seperti, pada tahap ini masih ditemukan permasalahan keterlambatan pemabayaran gaji terutama pada sopir dan pramugara, dan rapat rutin mingguan yang belum dilaksanakan oleh Perumda PSM

## ABSTRAC

**Dicky Afandy, BP No.: 1610843011, Operational Management of Trans Padang Transportation by Perumda (Regional Public Company) PSM (Padang Sejahtera Mandiri). Andalas University, Faculty of Social and Political Sciences, Padang, 2022. Dr.Desna Aromatica, SAP, MAP, and Malse Yulivestra, Sos, M.AP supervise the project. This thesis is 132 pages long and includes references to 23 theory books, 4 method books, 3 thesis books, 1 journal, 5 laws and regulations, and 10 internet websites.**

The purpose of this study is to describe how Perumda PSM manages the operational management of Trans Padang. This study is based on the operational management conditions of Trans Padang that appear to be poorly managed, by examining existing problems such as salary problems that are frequently late in payment, unclear bus schedule problems, problems implementing regulations on Trans Padang buses, payment method problems that are still not clear. known by passengers, and the problem of implementing minimum service standards that have not been optimally implemented by Perumda(PSM).

This study employs a descriptive qualitative approach. Interviews, documentation, and observation were used as data collection techniques. Meanwhile, the researchers employed source triangulation as a data wettability technique. Purposive sampling was used to select informants. This study employs Adriansyah's transportation management theory, which views transportation management from four perspectives: planning (Planning), organizing (Organizing), monitoring (Controlling), and evaluation (evaluation).

Based on the study's findings, the researchers concluded that Trans Padang transportation had not been managed optimally. Several indicators have been going well in planning, but there are still issues, such as pools that have not been equipped with good facilities and infrastructure, and pools that are not in the same location as their administrative offices. Then there are still minimum service standards that Perumda PSM has not met for buses and shelters, so the load factor of Trans Padang remains relatively low for the time being. Furthermore, it can be concluded that most of the indicators have been running smoothly, but there are still flaws, namely the placement of staff who do not have a sufficient educational background. Overall, the supervision stage has gone well. Finally, several deficiencies were discovered in the evaluation section, such as the fact that there were still issues with late payment of salaries, particularly for drivers and flight attendants, and that Perumda PSM had not held regular weekly meetings.